

**ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM *E-PROCUREMENT*
TERHADAP PENGADAAN BARANG DAN JASA DI
*INJOURNEY TOURISM DEVELOPMENT CORPORATION***



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH:
RATIH SETYOWATI
NIM : 2115744091**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

**ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM *E-PROCUREMENT*
TERHADAP PENGADAAN BARANG DAN JASA DI
*INJOURNEY TOURISM DEVELOPMENT CORPORATION***



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH:
RATIH SETYOWATI
NIM : 2115744091**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Lead Time* Pengadaan dan *Vendor Management System* yang terintegrasi dalam sistem *E-Procurement* terhadap efektivitas pengadaan barang dan jasa di *InJourney Tourism Development Corporation*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada 83 *vendor* aktif pada sistem *E-Procurement* ITDC. Data dianalisis menggunakan software SPSS dengan teknik Statistik Deskriptif, Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, *Lead Time* Pengadaan dan *Vendor Management System* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengadaan barang dan jasa di *InJourney Tourism Development Corporation*. Temuan dari penelitian ini mendukung teori manajemen operasional yang menekankan pentingnya pengendalian proses internal, seperti pengelolaan waktu pengadaan, dan proses eksternal, seperti pengelolaan hubungan dengan *vendor*, untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kinerja pengadaan secara keseluruhan.

Kata kunci: *E-Procurement*, *Vendor Management System*, *Lead Time* Pengadaan, Efektivitas Pengadaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of procurement lead time and the Vendor Management System integrated within the E-Procurement system on the procurement effectiveness of goods and services at InJourney Tourism Development Corporation. The research method employed is quantitative, using a survey approach through the distribution of questionnaires to 83 active vendors in the ITDC E-Procurement system. The data were analyzed using SPSS software with Descriptive Statistics, Instrument Testing, Classical Assumption Testing, Multiple Linear Regression Analysis, and Hypothesis Testing techniques. The results of the study indicate that both partially and simultaneously, procurement lead time and the Vendor Management System have a positive and significant effect on the effectiveness of goods and services procurement at InJourney Tourism Development Corporation. These findings support operations management theory,

Keywords: *E-Procurement, Vendor Management System, Procurement Lead Time, Procurement Effectiveness*

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir dengan Judul “Analisis Efektivitas Sistem *E-Procurement* Terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di *InJourney Tourism Development Corporation*” dengan baik serta tepat waktunya. Adapun tujuan dalam penyusunan Proyek Akhir ini adalah untuk memenuhi tugas dan persyaratan lulus Sarjana Terapan Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari keberhasilan terhadap penyusunan Proyek Akhir ini tidak akan tercapai tanpa adanya bimbingan, arahan, serta dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis sampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Nyoman Abdi, SE, .eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan memfasilitasi perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dalam menuntut ilmu di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ketut Vini Elfarosa, SE.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang memberikan dukungan penyusunan Proyek Akhir ini.

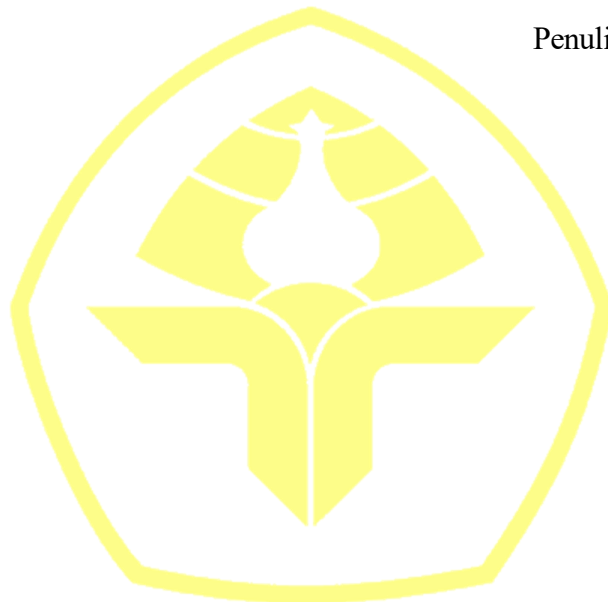
4. Bapak Dr. I Ketut Santra, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing serta memberikan arahan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini dengan baik.
5. Bapak Gede Sedana Wibawa Yasa, S.Tr.Akt., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing serta banyak sekali memberikan semangat, arahan, motivasi, bimbingan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini dengan baik.
6. Kepada *InJourney Tourism Development Corporation* yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta bersedia memberikan data yang dibutuhkan pada penelitian ini.
7. Bapak I Made Anggayana selaku *Procurement Division Head* dan seluruh pimpinan beserta *staff* yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk membantu penulis melaksanakan penelitian pada *InJourney Tourism Development Corporation*.
8. Kedua orang tua, serta kakak penulis yang telah memberikan banyak motivasi serta dukungan berupa materi untuk kelancaran Proyek Akhir ini.
9. Serta kepada seluruh teman teman penulis yang banyak membantu, memberikan semangat serta doa dalam proses penyusunan Proyek Akhir ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan anugrah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Proyek Akhir Ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi

penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Akhir kata semoga Proyek Akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi perkembangan dunia industri dan ilmu pengetahuan kedepannya.

Badung, 18 Juli 2025

Penulis



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

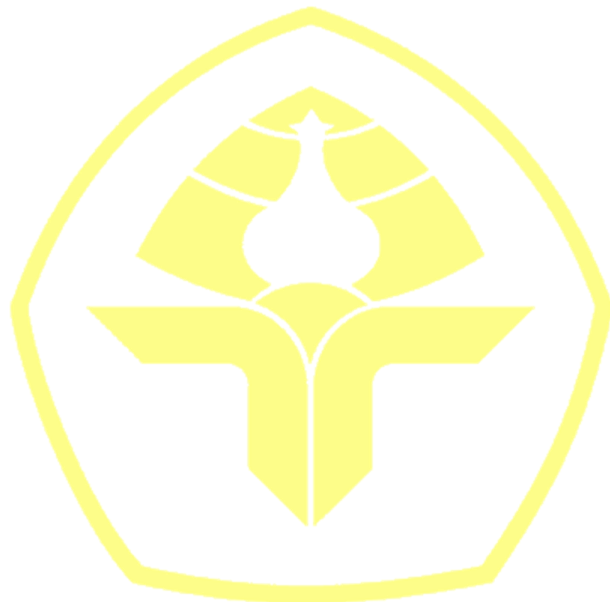
DAFTAR ISI

KULIT MUKA	i
JUDUL PROYEK AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA PROYEK AKHIR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Telaah Teori	11
2.1.1 Manajemen Operasional	11

2.1.2	Manajemen Produksi dan Operasi	12
2.1.3	<i>Procurement</i> (Pengadaan Barang dan Jasa).....	14
2.1.4	<i>Lead Time</i> Pengadaan	20
2.1.5	Sistem <i>E-Procurement</i>	22
2.1.6	<i>Vendor Management System</i>	23
2.1.7	Efektivitas	25
2.2	Penelitian Terdahulu.....	30
2.3	Kerangka Konseptual	34
2.3.1	Kerangka Konseptual	34
2.3.2	Hipotesis.....	35
BAB III	METODE PENELITIAN	38
3.1	Tempat Penelitian.....	38
3.2	Populasi dan Sampel	38
3.2.1	Populasi.....	39
3.2.2	Sampel.....	38
3.3	Variabel Penelitian	40
3.3.1	Variabel Independen	40
3.3.2	Variabel Dependen.....	41
3.4	Sumber Data.....	41
3.5	Jenis Penelitian	42
3.6	Metode Pengumpulan Data	42
3.6.1	Definisi Operasional Variabel.....	42
3.7	Teknik Analisis Data	45
3.7.1	Statistik Deskriptif	45
3.7.2	Skala Likert	45

3.7.3	Uji Instrumen	46
3.7.4	Uji Asumsi Klasik	48
3.7.5	Analisis Regresi Linier Berganda	49
3.7.6	Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	53
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	53
4.1.2	Bidang Usaha	56
4.1.3	Struktur Organisasi Perusahaan	59
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan	61
4.2.1	Karakteristik Responden	61
4.2.2	Analisis Statistik Deskriptif	63
4.2.3	Uji Instrumen	70
4.2.4	Uji Asumsi Klasik	72
4.2.5	Analisis Regresi Linier Berganda	76
4.2.6	Uji Hipotesis	78
4.2.7	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81
4.2.8	Pembahasan Hasil penelitian	82
4.3	Implikasi Hasil Penelitian	86
4.3.1	Implikasi Teoritis	86
4.3.2	Impikasi Praktis	87
BAB V SIMPULAN & SARAN		90
5.1	Simpulan	90
5.2	Saran	91
5.2.1	Bagi Pihak <i>Injourney Tourism Development Corporation</i>	91

5.2.2	Bagi Penelitian Selanjutnya	93
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN.....		98



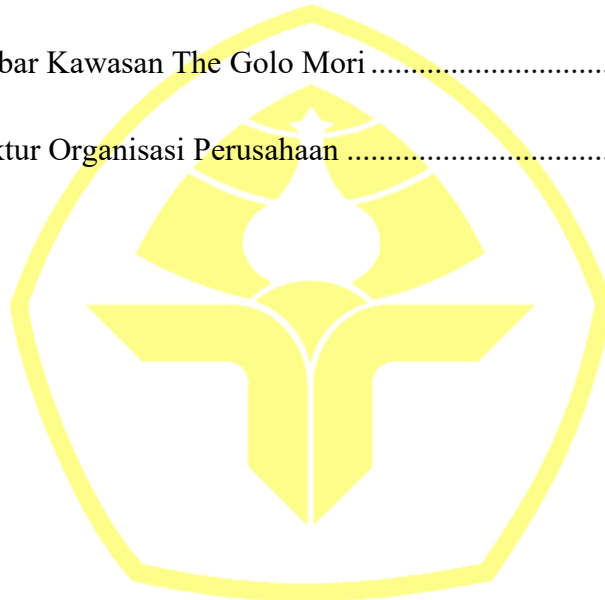
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 3.2 Skala Likert	46
Tabel 4.1 Data Jenis Wilayah Operasional	61
Tabel 4.2 Data Bidang Usaha	63
Tabel 4.3 Kriteria Penilaian Skala Likert.....	64
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel <i>Lead Time</i> Pengadaan	64
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel <i>Vendor Management System</i>	66
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa.....	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	76
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	78
Tabel 4.14 Hasil Uji F	80
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengadaan 5 Tahun Terakhir	4
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1. Logo Perusahaan	53
Gambar 4.2 Kawasan The Nusa Dua	56
Gambar 4.3 Gambar Kawasan The Mandalika	57
Gambar 4.4 Gambar Kawasan The Golo Mori	58
Gambar 4.5 Struktur Organisasi Perusahaan	59



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 2: Form Kuiseoner	99
Lampiran 3: Tabulasi Data.....	109
Lampiran 4: Analisis Statistik Deskriptif.....	121
Lampiran 5: Uji Instrumen.....	127
Lampiran 6: Uji Asumsi Klasik	132
Lampiran 7: Uji Hipotesis.....	134
Lampiran 8: Dokumentasi.....	135
Lampiran 9: LoA.....	136
Lampiran 10: Layak Uji Dosen Pembimbing 1	137
Lampiran 11: Layak Uji Dosen Pembimbing 2	138
Lampiran 12: Perbaikan Komprehensif Proyek Akhir.....	139
Lampiran 13: Biodata Penulis.....	140

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam upaya pemerintah Indonesia guna memberantas praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme, penerapan *good governance* merupakan suatu kebutuhan yang mendesak. Menurut Mardiasmo (2018) *good governance* adalah penerapan manajemen pembangunan yang kuat dan akuntabel, selaras dengan prinsip demokrasi dan mekanisme pasar yang efisien. Istilah *governance* tidak hanya merujuk pada pemerintahan sebagai sebuah aktivitas atau kegiatan, tetapi juga mencakup pengaturan, pengelolaan, pengarahan, pembinaan, serta pelaksanaan (Dumbi *et al.*, 2022).

Salah satu sektor strategis yang mendukung penerapan *good governance* adalah *procurement* atau pengadaan barang dan jasa. Proses pengadaan barang dan jasa harus berlandaskan prinsip-prinsip tertentu agar tujuan dari tata kelola yang baik bisa tercapai (Abas *et al.*, 2021). Menurut data yang dirilis melalui Siaran Pers Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) untuk Tahun Anggaran 2024, nilai transaksi pengadaan pemerintah Indonesia tercatat Rp1.259,2 triliun, dengan rincian Rp595,66 triliun berasal dari Produk Dalam Negeri (PDN) dan kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mencapai Rp277,42 triliun. Meskipun besarnya skala pengadaan ini, namun memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional, namun juga menghadirkan tantangan tersendiri dalam hal pengelolaan yang efisien, transparan, dan akuntabel (LKPP, 2025).

Menurut Delmana (2019) dalam rangka menciptakan penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik, terutama untuk meningkatkan kualitas pelayanan pengadaan barang atau jasa, pemerintah melakukan inovasi melalui penerapan pengadaan elektronik. Sistem *E-Procurement* atau pengadaan elektronik bukan hanya menjadi alat untuk mengevaluasi kinerja organisasi, namun juga merupakan bagian dari digitalisasi pengadaan yang dirancang untuk menurunkan biaya, menciptakan transparansi pasar yang lebih besar, dan memperkuat sinergi serta koordinasi (Mutangili, 2019). Menurut Soleh *et al.* (2024) sistem *E-Procurement* secara signifikan mengurangi interaksi langsung antara panitia pengadaan dengan penyedia barang atau jasa. Kondisi ini membuka peluang untuk proses pengadaan yang lebih transparan, efisien dari segi waktu dan biaya serta mempermudah pertanggungjawaban keuangan. Dengan demikian sistem *E-Procurement* tidak hanya menyederhanakan alur kerja, tetapi juga memperkuat integritas dan akuntabilitas dalam setiap tahapan pengadaan.

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, selanjutnya disebut “*InJourney Tourism Development Corporation*” (ITDC) merupakan perusahaan yang berfokus pada pengembangan dan pengelolaan kawasan pariwisata terintegrasi di berbagai destinasi strategis di Indonesia. *InJourney Tourism Development Corporation* sebagai perusahaan *holding* dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu instansi yang menerapkan *E-Procurement* dalam proses pengadaan barang dan jasa. Divisi *procurement* bertanggung jawab atas proses pengadaan barang dan jasa yang bersifat *non-trade*, yang artinya barang dan jasa tersebut tidak

untuk dijual kembali. Pengadaan ini meliputi kebutuhan internal perusahaan yang berbagai, seperti peralatan kantor, bahan baku pendukung, layanan kebersihan, *advertising*, teknologi informasi, serta kebutuhan operasional lainnya.

Tujuan utama dari pengadaan ini yaitu untuk mendukung kelancaran operasional dan peningkatan efisiensi perusahaan dengan memastikan bahwa semua kebutuhan internal terpenuhi sesuai dengan standar kualitas dan anggaran yang telah ditetapkan. Kegiatan pengadaan yang dilakukan divisi *procurement* berdasarkan atas permintaan dari pihak operasional perusahaan dengan melakukan pengajuan melalui sistem yang bernama ERP (*Enterprise Resource Planning*). Masing-masing divisi yang akan mengajukan pengadaan barang dapat mengisi *form* pengajuan pada sistem ERP yang kemudian akan segera diproses lebih lanjut di sistem *E-Procurement*. Setelah pengajuan diterima, *team procurement* akan memverifikasi permintaan tersebut untuk memastikan kesesuaian dengan anggaran serta kebutuhan operasional dan dilakukan pemilihan penyedia melalui sistem *E-Procurement* yang terintegrasi dengan *Vendor Management System*. Melalui integrasi sistem tersebut proses seleksi penyedia, evaluasi penawaran hingga penetapan kontrak dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Mengingat persaingan yang semakin ketat serta kebutuhan bisnis yang semakin beragam, perusahaan diminta untuk melaksanakan pengadaan secara lebih strategis dan efisien. Hal ini memerlukan penerapan praktik terbaik dalam manajemen rantai pasok (*supply chain management*), manajemen persediaan (*inventory management*) serta manajemen kualitas total (*total quality management*). Penting juga bagi departemen pengadaan untuk membangun

hubungan baik dengan penyedia dan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan transparansi dan kecepatan dalam proses pengadaan. Berdasarkan data internal, terdapat perubahan dalam jumlah pengadaan dari tahun ke tahun. Untuk memberikan gambaran lebih jelas, data di bawah ini akan menunjukkan jumlah pengadaan yang dilakukan oleh ITDC dalam 5 tahun terakhir.



Gambar 1.1 Jumlah Pengadaan 5 Tahun Terakhir

Sumber : Divisi Procurement, ITDC

Berdasarkan data internal pengadaan barang dan jasa di *InJourney Tourism Development Corporation* (ITDC) selama lima tahun terakhir, pada tahun 2020 tercatat sebanyak 265 pengadaan. Tingginya jumlah pengadaan di tahun tersebut dipengaruhi oleh Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang telah disusun di tahun 2019, sebelum terjadi pandemi COVID-19 yang dimana pandemi ini menyebabkan dampak yang signifikan untuk semua sektor. Jumlah tersebut mengindikasikan penurunan yang cukup besar sampai kisaran 140 pengadaan dan merosot menjadi 126 pengadaan di tahun 2022. Pada tahun 2023, pengadaan mengalami lonjakan

kembali menjadi 277 pengadaan, dan berlanjut hingga mencapai 341 pengadaan di tahun 2024. Peningkatan jumlah pengadaan dalam dua tahun terakhir dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, seperti meningkatnya kebutuhan operasional maupun kebijakan strategis yang mendukung percepatan pengadaan. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas pengadaan di ITDC semakin padat dan kompleks, sehingga pengelolaan proses pengadaan memerlukan sistem yang efektif dan terintegrasi. Dengan skala pengadaan yang besar hingga mencapai nilai transaksi hingga mencapai triliunan rupiah, potensi kendala pada tahap administrasi, sinkronisasi sistem, serta pengelolaan data *vendor* dapat berpengaruh signifikan terhadap kelancaran proses pengadaan. Oleh karena itu, pengendalian *lead time* pengadaan dan pengelolaan *vendor management system* menjadi hal yang krusial untuk mendukung pengadaan yang cepat, efisien serta akuntabel.

Salah satu aspek penting yang memengaruhi efektivitas pengadaan di ITDC adalah *lead time* pengadaan, yaitu total waktu yang dibutuhkan sejak permintaan barang atau jasa diajukan hingga barang atau jasa tersebut diterima. Praktiknya, proses pengadaan di ITDC masih menghadapi beberapa kendala yang berdampak pada *lead time*, seperti tahapan administrasi yang panjang, serta kerap terjadi gangguan teknis pada sistem sehingga proses menjadi lambat. Selain itu, sistem *E-Procurement* di ITDC juga terintegrasi dengan *Vendor Management System* sebagai salah satu modul pendukung. *Vendor Management System* berfungsi tidak hanya untuk registrasi *vendor*, tetapi juga untuk mengelola basis data penyedia, melakukan kualifikasi dan validasi dokumen, pembaruan informasi, hingga evaluasi kinerja *vendor* secara berkala.

Namun demikian, implementasi *Vendor Management System* di ITDC masih menghadapi tantangan. Beberapa penyedia barang atau jasa mengalami hambatan pada kendala yang menghambat efektivitasnya seperti pada tahap registrasi data penyedia dalam sistem, masih ada beberapa penyedia yang mengalami kesulitan atas mekanisme yang diterapkan di sistem, adanya gangguan teknis yang kerap terjadi yaitu terutama pada saat sistem mengalami *overload* yang menyebabkan *error* pada saat mendekati batas waktu pengajuan tender, sinkronisasi informasi antarmodul belum sepenuhnya berjalan optimal. Kondisi tersebut dapat berdampak pada lamanya *lead time* pengadaan karena proses penetapan penyedia yang seharusnya cepat menjadi terhambat oleh kendala teknis maupun administratif.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pengendalian *lead time* pengadaan dan pengelolaan *Vendor Management System* yang terintegrasi dalam sistem *E-Procurement* saling berkaitan dan dapat memengaruhi efektivitas pengadaan barang dan jasa di ITDC. Jika tidak diantisipasi, hal ini berpotensi menghambat kelancaran operasional perusahaan, mengganggu pencapaian target proyek, serta menurunkan kepercayaan *vendor* terhadap sistem pengadaan. Oleh karena itu, penelitian terkait keterkaitan faktor-faktor tersebut memiliki urgensi praktis maupun teoretis untuk mendukung pengadaan yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana pengendalian *lead time* pengadaan dan pengelolaan *Vendor Management System* yang terintegrasi dalam sistem *E-Procurement* berpengaruh

terhadap efektivitas pengadaan barang dan jasa di *InJourney Tourism Development Corporation* (ITDC). Dengan mengangkat judul “Analisis Efektivitas Sistem E-Procurement terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di *InJourney Tourism Development Corporation*”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh *lead time* pengadaan dan *Vendor Management System* baik secara parsial (individu) maupun simultan (bersama-sama) terhadap efektivitas pengadaan. Hasil analisis dalam penelitian ini, diharapkan memberikan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana sistem *E-Procurement* berperan untuk mendukung pelaksanaan pengadaan agar berlangsung lebih efisien, transparan, akuntabel, serta menjadi masukan bagi perbaikan strategi pengadaan di ITDC di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Lead Time* Pengadaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa di *InJourney Tourism Development Corporation*?
- b. Apakah *Vendor Management System* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa di *InJourney Tourism Development Corporation*?
- c. Apakah *Lead Time* Pengadaan dan *Vendor Management System* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa di *InJourney Tourism Development Corporation*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Guna mengetahui pengaruh *Lead Time* Pengadaan secara parsial terhadap Efektivitas Pengadaan Barang Dan Jasa di *InJourney Tourism Development Corporation*
- b. Guna mengetahui pengaruh *Vendor Management System* secara parsial terhadap Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa di *InJourney Tourism Development Corporation*.
- c. Guna mengetahui pengaruh antara *Lead Time* Pengadaan dan *Vendor Management System* secara simultan terhadap Efektivitas Pengadaan Barang Dan Jasa di *InJourney Tourism Development Corporation*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang *management* pengadaan dan sistem informasi. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai pengaruh *lead time* pengadaan dan *Vendor Management System* terhadap efektivitas pengadaan barang dan jasa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu mendukung dan memperkuat teori-teori yang ada, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas efektivitas pengadaan barang dan jasa, khususnya dalam konteks implementasi sistem *E-Procurement* di perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Untuk Mahasiswa

Bagi mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan mahasiswa mengenai sistem *E-Procurement* dan implementasinya dalam dunia industri. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi bagi mahasiswa yang hendak meneliti lebih lanjut tentang sistem pengadaan digital serta efektivitasnya dalam organisasi bisnis. Pemahaman yang diperoleh juga akan membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam penerapan teknologi digital untuk ranah *procurement* atau pengadaan barang dan jasa.

b. Untuk *InJourney Tourism Development Corporation*

Bagi *InJourney Tourism Development Corporation*, diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kajian yang mendalam mengenai efektivitas sistem *E-Procurement* yang telah diterapkan, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan lebih lanjut. Hasil rekoemendasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk membantu mewujudkan pengadaan barang dan jasa yang efektif, terbuka serta dapat dipertanggungjawabkan.

c. Untuk Politeknik Negeri Bali

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan literatur ilmiah di perpustakaan sekaligus menjadi referensi atau pembanding bagi mahasiswa selanjutnya dalam penyusunan skripsi khususnya untuk penelitian dengan masalah sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang memperjelas kerangka dan pedoman penulisan Proyek Akhir diperlukan agar pembahasan dalam Proyek Akhir ini lebih mudah dipahami. Sistematika penulisan berikut digunakan dalam penyajian Proyek Akhir ini.

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I, penulis membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II, penulis membahas mengenai telaah teori-teori yang berkaitan dengan studi ini sebagai dasar pembahasan, kajian empiris atau penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual dan hipotesis

c. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III, penulis membahas mengenai tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, jenis penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV, penulis membahas mengenai gambaran umum perusahaan, hasil analisis, pembahasan serta implikasi dari penelitian ini.

e. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab bab V, penulis membahas tentang simpulan dan saran.

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Analisis Efektivitas Sistem *E-Procurement* Terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di *InJourney Tourism Development Corporation*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengaruh *Lead Time* Pengadaan terhadap Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa

Secara parsial, *Lead Time* Pengadaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengadaan Barang Dan Jasa di *InJourney Tourism Development Corporation*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 4,887 yakni diatas nilai t-tabel sebesar 1,990 pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Lead Time* Pengadaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengadaan Barang Dan Jasa diterima.

- b. Pengaruh *Vendor Management System* terhadap Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa

Secara parsial, *Vendor Management System* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengadaan barang dan jasa di *InJourney Tourism Development Corporation*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 10,733 yakni diatas nilai t-tabel sebesar 1,990 pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Vendor*

Management System berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengadaan Barang Dan Jasa diterima.

- c. Pengaruh simultan *Lead Time* Pengadaan dan *Vendor Management System* terhadap Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa

Secara simultan, *Lead Time* Pengadaan dan *Vendor Management System* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengadaan Barang Dan Jasa di *InJourney Tourism Development Corporation*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung sebesar 105,392 diatas nilai F-tabel sebesar 3,11 pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *Lead Time* Pengadaan dan *Vendor Management System* terhadap Efektivitas Pengadaan Barang Dan Jasa diterima.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pihak *InJourney Tourism Development Corporation*

- a. Mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan *Lead Time* pengadaan serta meningkatkan sinergi dengan *Vendor Management System*.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan kepada pihak *InJourney Tourism Development Corporation* agar mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan *Lead Time* Pengadaan sebagai bagian dari sistem *E-Procurement*. Perusahaan disarankan terus mengevaluasi setiap tahapan proses pengadaan agar waktu yang dibutuhkan tetap efisien tanpa mengurangi kualitas. Penggunaan teknologi pelacakan waktu *real-time* dan optimalisasi

perencanaan pengadaan dapat dipertimbangkan untuk meminimalkan potensi keterlambatan. Selain itu disarankan untuk meningkatkan sinergi antara pengelolaan *Lead Time* Pengadaan dan penerapan *Vendor Management System* sebagai bagian terpadu dari *E-Procurement*. Manajemen dapat merancang kebijakan yang mengaitkan pengendalian *lead time* dengan kinerja *vendor* secara terukur. Misalnya dengan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang relevan agar proses pengadaan berjalan tepat waktu dengan kualitas barang/jasa yang terjamin.

b. Mengoptimalkan implementasi *Vendor Management System*.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan kepada pihak *InJourney Tourism Development Corporation* untuk mengoptimalkan implementasi *Vendor Management System* yang merupakan bagian penting dalam sistem *E-Procurement*. Perusahaan sebaiknya terus memperkuat hubungan dengan para *vendor* melalui komunikasi dua arah yang efektif, evaluasi kinerja *vendor* secara berkala, dan pelatihan agar para *vendor* memahami standar perusahaan. Pengembangan modul digital *Vendor Management System* yang terintegrasi dalam *E-Procurement* juga dapat membantu pengelolaan data *vendor* agar lebih akurat dan *up to date*.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

a. Penggunaan Metode Penelitian lain

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode penelitian lain seperti *mixed methods*, agar dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

b. Memperluas Objek Penelitian

Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat memperluas objek penelitian ke sektor, instansi, atau perusahaan lain dengan karakteristik berbeda, sehingga hasilnya dapat dibandingkan dan memperkaya kajian di bidang pengadaan barang dan jasa.

c. Menambahkan Variabel lain

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 72,5%, masih terdapat 27,5% variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang relevan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terkait efektivitas pengadaan barang dan jasa.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

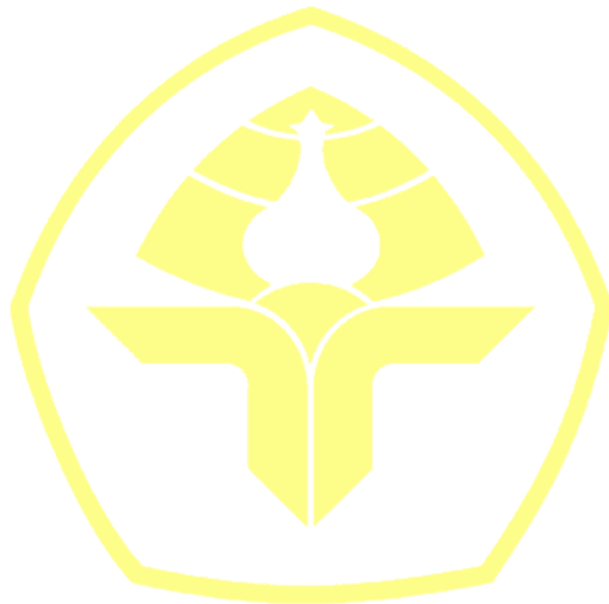
DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., Alwi, M., Simarmata, J., Bisyri, M., Nasrullah, N., Asmeati, A., Gusty, S., Sakir, S., & Affandy, N. A. (2020). *Aplikasi Teknologi Informasi: Konsep dan Penerapan*. Medan. Yayasan Kita Menulis.
- Agusnawati, R., Nurfadillah, N., Wiradana, N., & Mukhtar, A. (2024). Efektivitas Evaluasi Strategi dalam Manajemen Pengendalian Mutu Organisasi. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(1), 87–105.
- Ahmad, A. K. A., & Haq, N. (2020). Implementasi *E-Procurement* Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa Di Bagian Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah (Blpbj) Sekretariat Daerah Kota Makassar. *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, 2(2), 85–92.
- Akbar, R., Weriana, W., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Experimental research dalam metodologi pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 465–474.
- Akmalia, A., & Kurniaty, D. (2025). Analisis Penerapan Pengadaan Berkelanjutan pada PT XYZ. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 361–374.
- Ambarwati, R., & Rumah, P. P. (2021). *Manajemen operasional dan implementasi dalam industri*. Penerbit Pustaka Rumah Cinta.
- Amsari, S., Sy, S. E., & Barus, D. S. (2024). *Buku ajar manajemen operasional*. Medan. Umsu Press.
- Arifin, Z., Sediati, R., Sulistyani, D., & Soegianto, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Administrasi Tender Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di Bidang Jasa Konstruksi. *Journal of Dedicators Community*, 4(2), 141–151.
- Arunizal, S., Wardhani, D. H., & Windarta, J. (2024). Penerapan Value Stream Mapping (VSM) untuk Menurunkan Lead Time Process dan Meningkatkan Kinerja Aktivitas Pengadaan di Site Tambang. *Jurnal Profesi Insinyur Indonesia*, 2(3).
- Dahmami, S. E., Syafri, M. M. R. A., & SE, M. M. (2023). *Tata Kelola Manajemen Bisnis Industri Kecil Menengah*. Penerbit Adab.
- Dumbi, R., Arman, A., & Dunggio, S. (2022). Pengaruh Penerapan Good Governance Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Bulila Kabupaten Gorontalo. *Provider Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 92–102.
- Faiq, S. S., Rizal, M., & Tahir, R. (2021). Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Multinasional (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 135–143.

- Faizol, A., Sari, N. P., Aini, C. F. N., & Nafiah, U. (2021). Pengaruh Ketepatan Waktu Tunggu Pemesanan Dalam Penerapan Metode Reorder Point Terhadap Terciptanya Kelancaran Manajemen Persediaan Bahan Baku Dan Kepuasan Pelanggan. *Journal of Economics and Policy Studies (JEPS)*, 2(1), 20–31.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 26* (10th ed). Semarang. Badan Universitas Diponogoro.
- Hantono, S. E., Wijaya, S. F., & SE, M. (2025). *Pengantar manajemen*. Penerbit Widina.
- Hasibuan, A., Ningtyas, C. P., Sirojudin, H. A., Saputro, J. I., Tahendrika, A., Fauzan, T. R., Yunani, A., Purnomo, A. C., Rachmat, R. A., & Sudrajat, Y. (2023). *Manajemen produksi & operasi*. Sada Kurnia Pustaka.
- Hidayat, C. N. (2020). Efektivitas Hukum Sistem *E-Procurement* Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa Secara Elektronik. *Pamulang Law Review*, 2(1), 37–46.
- Husain, F., Khairunnisa, K., & Sari, N. I. P. (2025). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah. *VALUE*, 6(1), 34–50.
- Irawan, B., Sani, I., Febrian, W. D., Setiawan, Z., Abdullah, A., Wasil, M., Dewi, A., Nostalia, A., Novi, S., & Soeharjoto, R. (2023). Konsep Dasar E-Business. *Padang: Global Eksekutif Teknologi*.
- Khaeruman, K., Suflani, S., Mukhlis, A., & Romli, O. (2023). Analisis Efektivitas Strategi Penilaian Kinerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan di Indomaret Kota Serang. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 352–363.
- LKPP. (2025, June 18). *Nilai Transaksi Pengadaan Nasional Tembus Rp. 1.259 Triliun*. LKPP.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*. Makassar. Pascasarjana UIN Alauddin
- Marto, S. (2021). *Organisasi dan manajemen*. Medan. Yayasan Kita Menulis.
- Mardiasmo, D. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta. Andi
- Mutangili, S. K. (2019). Fighting corruption and promoting integrity in public procurement: comparative study between Kenya and Tanzania. *Journal of Procurement & Supply Chain*, 3(1), 48–62.
- Negara, B. T. (2022). Strategi Membangun Digital Marketplace Untuk Industri Baja Terintegrasi Melalui Pendekatan Enterprise Architecture. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*.
- Novitasari, D. (2022). *Manajemen operasi konsep dan esensi*. STIE Widya Wiwaha.

- Nugraha, J. T., Achmad, T., Warsono, H., & Yuniningsih, T. (2023). *E-government dalam perspektif pengguna: konsep, teori, dan perkembangannya*. Stiletto Book.
- Nurhidayat, I. (2023). Prinsip-prinsip good governance di Indonesia. *Journal Education and Government Wiyata*, 1(1), 40–52.
- Rachmad, Y. E., Setiawan, Z., Nora, L., Syamil, A., Risdwiyanto, A., Munizu, M., & Manaf, P. A. (2023). *Manajemen Pemasaran: Teori dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rakhman, A. A. (2022). Pengembangan Konsep Formulasi Dokumen Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah: Seri ke-1 Jurnal Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa. *Jurnal Pengadaan Barang Dan Jasa*, 1(1), 40–52.
- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022a). Populasi Dan Sampel Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.
- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022b). Populasi Dan Sampel Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.
- Rudiawan, H. (2021). Peranan Manajemen Produksi dalam Menyelaraskan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Fe-Ub*, 9(2).
- Sahar, N., Sarie, F., Arysata, A. A. N., Gustang, A., Rustam, M. S. P. A., Badrun, B., Rachman, R., Sari, D. P., & Pratyahara, G. S. (2023). *Pengantar manajemen rantai pasok dan pengadaan barang atau jasa pemerintah*. TOHAR MEDIA.
- Saptono, L., & Harsoyo, Y. (2022). *Statistika Deskriptif Untuk Pendidikan Ekonomi*. Sanata Dharma University Press.
- Saputra, D., Berry, Y., Hamali, S., Gaspersz, V., Khasanah, M., Syamil, A., Ubud, S., Waty, E., Rahadian, D., & Ali, A. (2023). *MANAJEMEN OPERASI: Inovasi, Peluang, dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Septianingsih, C. A. (2022). *Analisis Perencanaan Pengadaan Dan Sistem Pengadaan Barang Jasa Secara Elektronik (E-Procurement) Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas*.
- Sinulingga, N. A. B., Sihotang, H. T., & Kom, M. (2023). *Perilaku Konsumen: Strategi dan Teori*. Iocs Publisher.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung. Alfabeta, cv.
- Supiani, S., Nurdin, N., Syahid, A., & Fakhurrozi, H. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia pada UPT Perpustakaan Universitas Tadulako Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 13–25.

- Umar, Z., Suadi, S., & Rasyidin, R. (2021). Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Melalui *E-Procurement* Di Kabupaten Bener Meriah Pada Tahun 2020. *Jurnal Transparansi Publik (JTP)*, 1(1), 55–63.
- Valentina, V. (2024). Analisis Etika Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 6, 656–661.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI